

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pelaksanaan kegiatan kelompok tani yang dilakukan di Dusun Penanggungan adalah setiap petani melakukan kegiatan budidaya sayuran organik dengan standart kelompok. Budidaya dimulai adalah: 1) Persiapan *green house* yang diberi ukuran 5 x 10 m² yang didalamnya terdapat empat bedeng dengan masing-masing tanaman. Kemudian 2) Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan budidaya ini meliputi : Green house, cangkul, midex, pupuk kompos, dekomposer, gembor, air, bibit, benih, selang, paranet. 3) Pengolahan media tanam ini meliputi penyiapan lahan, menaruh jerami pada tiap bedeng, memberi pupuk kandang diatas bedengan. 4) Pembibitan dilakukan untuk benih kaelan dan bayam hijau dilakukan pada siang hari. 5) Perawatan yang dilakukan ada penyiraman, penyiangan gulma, dan pengendalian OPT. 6) kegiatan panen dilakukan setiap hari rabu atau kamis. 7) kegiatan pasca panen dilakukan dimulai dengan perompesan sayur, sortasi sayur, penimbangan, pengemasan, dan terakhir pemberian label. 8) dilakukan kegiatan pemasaran dilakukan setiap hari selasa, jumat, dan minggu.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam keanggotaan kelompok antara lain adalah:
 - a. Luas Lahan yang menyatakan adanya pengaruh terhadap pengambilan keputusan petani. Tingkat signifikansi terhadap keputusan petani adalah 0,019 yang berarti kurang dari $\alpha = 0,10$. Hal ini menyatakan bahwa semakin luas lahan yang dimiliki oleh petani maka kemungkinan petani untuk bergabung dengan kelompok adalah semakin besar, karena dengan luas lahan yang tersedia maka usahatani petani semakin luas sehingga pendapatan yang diperoleh semakin besar.
 - b. Pekerjaan utama yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan petani dalam keanggotaan kelompok. Hal ini dijelaskan dengan tingkat signifikasni kurang kurang dari $\alpha = 0,10$ yaitu sebesar 0,063. Hal ini berarti bahwa semakin banyak jumlah petani yang menjadikan petani sebagai pekerjaan

utama, maka kemungkinan petani ikut bergabung dalam keanggotaan kelompok tani akan semakin besar dibandingkan dengan non-kelompok.

- c. Jaminan pasar yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan petani dalam keanggotaan kelompok. Hal ini dijelaskan dengan tingkat signifikasni kurang kurang dari $\alpha = 0,10$ yaitu sebesar 0,003. Hal ini berarti tersedianya pasar yang pasti untuk petani kelompok maupun non-kelompok maka kemungkinan petani bergabung dengan kelompok brenjonk semakin besar. Karena didukung dengan tersedianya pasar bagi petani untuk menjual hasil usahatani mereka sehingga berapapun hasil usahatani semuanya dapat terjual kepada konsumen sehingga petani tidak mengalami kerugian.
3. Berdasarkan hasil analisis usahatani sayuran organik bayam hijau dan kailan per musim tanam per bedengnya dengan ukuran 12,5 m², maka diperoleh rata-rata biaya total yang dikeluarkan oleh petani sayuran bayam hijau adalah Rp 35.580 dan hasil penerimaan usahatani bayam hijau adalah Rp 184.825 dengan hasil produksi yang dihasilkan adalah sebesar 45,5kg/bungkus. Sehingga diperoleh pendapatan untuk sayuran organik bayam hijau adalah sebesar Rp 149.244 dalam setiap musim tanam. Rata-rata biaya total yang dikeluarkan oleh petani sayuran kailan adalah Rp 38.434, dengan hasil penerimaan usahatani adalah sebesar Rp 124.018 dengan hasil produksi pada setiap musim tanam adalah sebesar 23Kg/Bungkus, sehingga diperoleh pendapatan untuk sayuran organik kailan adalah sebesar Rp 85.583.

6.2 Saran

1. Faktor luas lahan mempengaruhi petani dalam pengambilan keputusan untuk ikut dalam keanggotaan kelompok, sehingga perlunya perluasan lahan petani sehingga lahan tersebut menjadi organik dan meningkatkan produksi sayuran sehingga meningkatkan pendapatan petani.
2. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel pekerjaan utama juga mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam keanggotan kelompok. Oleh sebab itu diharapkan semakin banyak jumlah petani yang menjadikan petani sebagai pekerjaan utama sehingga meningkatkan jumlah anggota

kelompok dalam komunitas brenjonk karena pengalaman petani lebih banyak dibandingkan dengan responden yang bukan petani.

3. Jaminan pasar merupakan faktor pengambilan keputusan yang paling tinggi tingkat signifikansinya, hal ini disebabkan perjanjian yang dibuat oleh komunitas brenjonk organik selalu ditepati kepada petani tentang hasil produksi sayuran akan dijual kepada komunitas. Oleh sebab itu diperlukan jaminan pasar yang pasti bagi petani agar adanya kepercayaan terhadap komunitas brenjonk sehingga meningkatkan jumlah anggota kelompok.
4. Berdasarkan hasil penelitian, hasil produksi sayuran organik seperti kailan tergolong rendah, hal ini diakibatkan perawatan untuk tanaman kailan membutuhkan tenaga bahkan biaya yang lebih sehingga mengakibatkan produktifitas rendah dan pendapatan rendah. Oleh sebab itu untuk peningkatan pendapatan dari masing-masing komoditas sayuran maka perlu peningkatan jumlah hasil produksi pada setiap musim tanam dan perawatan dari masing-masing komoditas sayuran.

